

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kehamilan merupakan momen yang sangat dinantikan sepasang suami istri, dan perhatian akan terfokus pada kesehatan ibu dan janin. Tetapi kenyataannya masih banyak ibu hamil yang tidak memperhatikan kesehatannya dan mengalami kejadian yang diinginkan, seperti kematian. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terbilang masih cukup tinggi, KemenKes terus berupaya untuk menurunkan AKI dengan menargetkan hanya 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kesehatan, 2019). Anemia kehamilan salah satu kasus yang cukup banyak menyebabkan AKI. Pemerintah sudah berkontribusi untuk merunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet tambah darah (TTD) pada setiap ibu hamil. Tetapi tampaknya hal tersebut masih kurang efektif karena masih banyaknya angka kejadian anemia pada ibu hamil (Riskesmas, 2018).

Oleh karena itu, penulis ingin membantu pemerintah untuk mewujudkan turunnya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia dengan membuat bahan ajar berupa booklet anemia kehamilan. Booklet ini merujuk pada materi anemia yang mana akan membantu para ibu menambah pengetahuannya untuk hidup lebih sehat dan memperhatikan lagi nutrisi yang dikonsumsi selama masa kehamilan. Selain itu, booklet ini pun dapat digunakan sebagai media edukasi baik bagi mahasiswa, perawat, kader, atau tenaga kesehatan lainnya untuk menegah terjadinya komplikasi lanjutan pada ibu hamil.

V.2 Saran

Saran yang dapat diangkat pada karya tulis ilmiah ini, yaitu:

a. Bagi ibu hamil dan masyarakat

Diharapkan dengan adanya booklet ini dapat menambah pengetahuan para ibu hamil atau calon ibu untuk lebih memperhatikan pola nutrisi selama masa kehamilan. Selain itu, ketaatan konsumsi tablet tambah

darah juga sangat dibutuhkan untuk menghindari kejadian anemia pada ibu hamil. Dengan rajin mengunjungi Puskesmas, Rumah Sakit, ataupun Posyandu dapat memantau perkembangan ibu dan janin, maka diharapkan ibu juga untuk rajin melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

b. Tenaga Kesehatan

Diharapkan booklet ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk media edukasi pada ibu hamil, baik di Puskesmas atau Posyandu. Edukasi mengenai anemia kehamilan ini diharapkan dilaksanakan tidak hanya sekali, bisa dilakukan secara berkala contohnya 1 bulan sekali. Edukasi yang dilakukan hanya satu kali tidak menjanjikan akan terus diingat tiap individu, maka dari itu diharapkan untuk melakukan penkes secara berkala.

c. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan merupakan salah satu tempat yang sangat cocok untuk memberikan pendidikan secara langsung ke masyarakat. Dengan adanya booklet ini diharapkan baik dari para dosen maupun mahasiswa dapat turun langsung memberikan edukasi mengenai anemia pada ibu hamil. Selain itu juga, pihak intitusi dapat membantu untuk mempromosikan booklet ini untuk dimasukkan ke dalam bahan ajar para murid.